

ANALISA PESAN DAKWAH DA'I MUDA HUSAIN BASYABAN TERHADAP REMAJA PENGGUNA TIKTOK

Sintia Putri Andani

Universitas Islam Bandung, Indonesia

e-mail:sintiaahulya09@gmail.com

Abstrak: *Ditengah arus Digitalisasi yang semakin canggih, Dakwah pun harus juga disampaikan sesuai dengan Era-nya. Salah satu media sosial yang sekarang amat digandrungi oleh kalangan remaja ialah platform Tiktok. Saat ini banyak kalangan ulama muda, memanfaatkan sarana aplikasi tersebut sebagai bahan untuk menyebarkan dakwah islami, salah satunya Husain Basyaiban. Konten dakwah yang dibawakan oleh tiktok Husain Basyaiban sangat erat pembahasannya dengan kehidupan remaja jaman sekarang. Oleh karena itu, bagi sebagian remaja yang memang tidak terbiasa pergi ke majlis setiap saat. Para remaja bisa banyak belajar mengenal, mengkaji lebih jauh islam melalui media social salah satunya Tiktok, tentu dengan sumber keilmuan yang jelas pemahannya.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa isi pesan dakwah pada akun tiktok @basysasman00. Saat ini terdapat beberapa ulama muda, memanfaatkan aplikasi tiktok sebagai media menyebarkan dakwah islami. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deksriptif dengan teknik pengumpulan data dan informasi melalui akun Tiktok @baysasman00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak memperoleh pendapat positif. Dalam rumusan masalah ini membahas. Kenapa audience Husain Basyaiban di dominasi oleh kalangan remaja? 2. Bagaimana pesan dakwah Husain Basyaiban dalam video tiktoknya? alhasil peneliti mengutip dengan cara random tanpa mencermati jenjang pada sebagian konten dakwah beliau. Konten khotbah yang diposting Husain Basyaiban sesungguhnya ialah ulasan yang simpel, tetapi dapat menarik atensi ribuan pengikut nya. dari bidang penyampaiannya, mulai dari bahasa yang gampang dimengerti sampai artikulasi bagian Al-Quran ataupun haditspun dapat dipahami oleh para remaja.

Kata Kunci: *Remaja, Tiktok, Pesan Dakwah, Husain Basyaiban.*

Abstract

In the increasingly sophisticated, digital currents, they should also be presented in accordance with his era. One of the social media currently widely embracing teenagers is the

ticktock platform. Today many young clerics, using the application's tools as a material to spread islamic daknas, one of which is basyaiban. The raw content brought by the tiktok basyaiban reflects very closely on the adolescent life of today. Thus, for some youths who are not accustomed to going to the temple at all times. Teenagers can learn a lot from experience, delving deeper into Islam through social media, a tick-tock, of course, with an obvious scientific source.

The study was intended to analyze the content of the dakwah message on the @basyasman00 account. There are currently a few young clerics, using a ticktock application as a media platform spreading islamic dakwah. The study used deductive qualitative research methods with data and information collection techniques via tiktok account @basyasman00. Studies show that many get positive opinions. The content of the sermon posted on hussain basyaiban was really a simple commentary, but it could attract the attention of thousands of his followers. In the formula the problem is discussed. Why is the audience crying magic ruled by teenagers? 2. What about the occult message on the typewriter? Researchers thus quote in the way

Keywords: Teenagers, Tiktok, Dakwah Messages, Husain Basyaiban

PENDAHULUAN

Masa digital merupakan era dimana seluruh akses bisa diamati dengan cara kilat, terjangkau oleh masyarakat sekitar. Aspek inilah yang membuat para da'i berusaha menggunakan media sosial selaku alat dalam mengantarkan ajakan mereka, dimana para konsumennya lebih kilat paham (up to date). Mereka dapat membuktikan keberadaan diri mereka dengan mengantarkan konten atau buatan yang hendak disajikan di khalayak umum.

Salah satu program alat yang sedang gempar dimainkan oleh bermacam golongan khususnya kalangan muda yakni aplikasi Tiktok. Konsumennya bisa

menunjukkan kreativitas serta keterampilan mereka lewat video yang mereka unggah pada akun Tiktok mereka. Bukan hanya sekedar meng-upload video atau bahkan mengunduh. Aplikasi ini menyajikan fitur like, komentar, share dan lain sebagainya. Sehingga interaksi mereka bukan berhenti disitu saja, tapi memancing creator serta audience untuk membahas lebih jauh. Yang saat ini peneliti ingin membahas adalah konteks para remaja dalam mengamati konten dakwah di Tiktok. Perihal inilah yang melatar belakangi peneliti membuat riset lebih jauh pada salah satu akun tiktok da'i beliau ialah Husain Basyaiban.

Gus baha serta serupanya mereka memiliki chanel- chanel alat sosial yang pengikutnya ribuan apalagi jutaan. Eksploitasi platfon- platfon alat sosial semacam; facebook, twitter, Instagram serta youtube tampaknya membagikan akibat yang penting kepada keterkenalan seseorang figur da'i. Walaupun begitu alat sosial memiliki kategori kategori khusus bersumber pada; umur, jenis kelamin, profesi, agama serta kerangka balik seorang. Ruang interaksi antara da'i serta pengikutnya (Followers) membolehkan terdapatnya interaksi penyampaian pesan-pesan singkat yang tertuang dalam video yang mereka upload. Pendapat dengan metode itu Mereka senantiasa membuktikan eksistensinya, sebab sedemikian itu besarnya akibat ajakan di alat sosial ini mengakibatkan sebagian aspek positif serta minus, salah satu aspek positif dari ajakan memakai alat sosial ini merupakan memudahkan seseorang followers dalam mengakses nformasi ajakan terkini dimanapun serta kapanpun, sebaliknya aspek negatifnya ialah alat ajakan ini kerap digunakan untuk mengantarkan pesan- pesan konflik, kekerasan serta catatan negative yang lain(EkoSumadi, 2016).

pemberitahuan kominfo di tahun 2021 mengatakan dengan cara rinci sarana sosial berbentuk facebook dan Instagram sangat banyak bermuatan konten- konten negatif dengan jumlah. Perihal itu membuktikan alangkah bahayanya alat sosial apabila dengan cara terbuka diakses oleh kanak- kanak tanpa pendampingan orang lanjut usia, pasti aspek inilah yang memicu para da'i milenial membuat akun- akun media sosial untuk mencegah kemajuan konten negatif yang jutaan terhambur dalam platfon- platfon alat sosial. Banyak metode yang dipakai oleh para pendakwah media sosial, mereka tidak cuma berceramah bil- kitabah atau bil- kalam tetapi pula memakai metode audiovisual lukisan, suara atau khotbah perihal ini terkait pada Passion ataupun tren era saat ini. Rancangan inilah yang menarik alhasil membuat jumlah followers dari hari kehari terus menjadi meningkat serta terhambur besar dari seluruh arah bagus golongan kanak- kanak, anak muda hingga kalangan berusia serta orang berumur¹

Saat ini akun tiktok kepunyaan@baysasman00 sudah menggapai 4. 4 juta folowers serta banyak memperoleh pendapat positif. Konten khotbah yang diposting Husain Basyaiban sesungguhnya ialah ulasan yang simpel,

¹ Adi Wibowo, 'Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital', *Jurnal Islam Nusantara*, 03.02 (2019), 339–56.

tetapi dapat menarik atensi ribuan pengikutnya. Dalam rumusan masalah ini membahas. Kenapa audience Husain Basyaiban di dominasi oleh kalangan remaja? 2. Bagaimana pesan dakwah Husain Basyaiban dalam video tiktaknya? Metode Penelitian ini dengan pendekatan Pendekatan yang dipakai pada riset ini merupakan pendekatan kualitatif. Tata cara kualitatif merupakan, tata cara riset yang dipakai buat mempelajari pada situasi obyek yang alami dimana periset merupakan selaku instrumen kunci. Metode pengumpulan ilustrasi pada riset ini ialah dengan memakai sederhana random sampling. Dimana tiap orang yang berpendapat di akun Husein Basyaiban mempunyai kesempatan yang serupa, alhasil pengarang mengutip dengan cara random tanpa mencermati jenjang pada sebagian konten dai belia itu. Hasil dari pembahasan ini adalah Husain mempunyai energi raih dari bidang penyampaiannya, mulai dari bahasa yang gampang buat dimengerti sampai artikulasi bagian Al-Quran ataupun hadits memiliki banyak followers dan juga paras yang diminati oleh kalangan remaja. pesan dakwah yang disampaikan oleh Husain basyaiban kepada remaja pengguna tiktok adalah di dalam cuplikan/video itu memiliki sebagian arti

serta catatan sama yakni sama menghargai serta tetap berdampingan dengan pemeluk yang berbeda keyakinan.

Aplikasi Tiktok sendiri mempunyai berbagai fitur yang menarik, alhasil konsumen dalam ber-kreasi membuat video kesukaan mereka. Pada playstore sendiri aplikasi Tiktok telah mempunyai kurang lebih 100 juta pengunduh. Dengan memandang pada umumnya rating yang diserahkan konsumennya lumayan bagus ialah 4.5% dari 5%. Tiktok awal muncul di Indonesia pada September 2017. Bersumber pada hasil statistik konsumen internet yang lalu bertambah di Indonesia, tidak hanya itu pihak Tiktok sendiri mengetahui gimana angkatan belia di Indonesia mempunyai rasa bergaya-gaya serta daya cipta yang besar. (Nugroho, 2018) Adanya pekerjaan terkini semacam YouTuber, Instagramer, Vlogger, Blogger jadi alibi penting aplikasi aplikasi Tiktok masuk ke negeri Indonesia. Adanya Tiktok dikala ini bisa berpindah guna selaku alat buat mengedarkan ajakan pada warga²

Banyak riset yang menjelaskan mengenai sarana khotbah/dakwah serta analisis kualitatif deskriptif tetapi penelitian lebih dahulu mangulas pesan khotbah/dakwah yang di informasikan.

² Lutfhia Ulfa Ni'amah Sari, Anggita Falestyana, 'Tiktok Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Tiktok@ Baysasman00)', *E-Journal.Iai-*

Al-Azhaar.Ac.Id, 02.1 (2022), 31–44 <<http://e-journal.iai-al-azhaar.ac.id/index.php/idaroh/article/view/504>>.

Riset tentang analisa pemanfaatan aplikasi tiktok selaku ajakan di masa modern menunjukkan bahwa kalau tiktok ialah salah satu alat komunikasi yang bisa digunakan buat perihal positif semacam media pengkajian serta data. Tata cara/ metode pada riset ini menggunakan metode pemilihan dengan memakai etnografi virtual. Sebaliknya riset yang ditulis memakai metode analisis informasi

Riset hal sarana khotbah sempat dicoba oleh Yulia nafa fitri randani, Fakultas Ilmu Agama Islam, UI (2021). Hal strategi penggunaan tiktok selaku sarana khotbah untuk milenial. Hasil riset bermaksud buat mendongkrak daya cipta para da'i- da'i belia guna membuat konten serta gampang merambah page para konsumen dengan menganalisis harian terpaut serta tanya jawab pakar. Sebaliknya riset yang ditulis memakai metode analisa informasi serta infomasi. Riset hal media tiktok dijadikan selaku sarana khotbah Hasil riset membuktikan husain memilah tiktok selaku sarana khotbah karena baginya gampang hingga ke pemirsa yang dituju serta diperoleh digolongan anak muda.

Dan peneliti juga melihat bahwa adanya nasihat khotbah yang mudah

dipahami oleh para remaja sehingga para remaja bisa mengerti dengan sendiri nya mana perbuatan yang termasuk terpuji serta tidak terpuji atau dalam kata lain diluar syariat agama islam. Riset ini memakai metode purpose sampling pada unggahan film tiktok.

Pada dasarnya, khotbah ialah aktivitas harus seseorang muslim dalam memberitakan ajakan ataupun perintah Allah SWT pada orang yang sanggup dicoba dimanapun agar mereka senantiasa terletak pada jalur yang betul. Bagi Zulkarnaini (2015) khotbah merupakan aktivitas yang dilakukan buat mengajak kebaikan serta pula mencegah dalam aktivitas yang kurang baik baik dengan cara perkataan, catatan serta aksi yang dicoba dengan berpedoman teguh pada prinsip Islam. Terdapatnya kemodernan mewajibkan penerapan dakwah dicocokkan dengan situasi ataupun kondisi warga dengan memperhatikan modul, tata cara serta alat yang dipakai. Hingga peneliti mencoba untuk menganalisa apakah pemakaian aplikasi TikTok selaku salah suatu alat ajakan di masa modern bisa diperoleh oleh warga modern³ khotbah berarti mengajak sesuatu perihal kebaikan pada siapapun buat beragama sekalian

³ Rismaka Palupi and others, 'Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern', *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 5.1 (2021), 89–104

<<http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica/article/view/4119>>.

menaati peraturan-peraturan Allah serta menghindari larangan-Nya. Para dai bisa memakai bermacam berbagai tipe strategi khotbah bagus dengan cara wujud perkataan ataupun catatan. menebarkan khotbah ialah peranan semua pemeluk mukmin sehabis Rasulullah SAW meninggal, perihal itu tercantum dalam Alqur'an⁴

Salah satu da'i belia populer yang mana menggunakan tiktok sebagai media ajakan yakni Husain Basyaiban. Husain Basyaiban merupakan salah satu da'i belia yang diketahui selaku dai millennial di aplikasi TikTok. Husain awal mulanya seseorang anak muda lazim yang belum diketahui banyak.

Dengan istiqomah anak muda itu dalam membuat konten mengedarkan ilmu agama Islam, Husain menggenggam keyakinan konsumen TikTok selaku salah satu dai belia yang amat mempengaruhi buat dikala ini. Dengan keyakinan netizen, Husain sanggup mempunyai jumlah followers kurang lebih 4 juta di aplikasi TikTok dengan username@basyasman00. Tidak hanya selaku dai, husain sering dijadikan selaku penengah bila terjalin kontroversial yang menyangkut agama Islam di aplikasi TikTok. Dari perihal itu butuh digaris bawahi kalau buat menjauhi suatu kekeliruan parah dalam

mengantarkan ajakan, seseorang dai wajib faktual, pemakaian tata cara yang pas dan kreatifitas dai dalam memakai alat di masa modern dikala ini. Hingga dari itu, metode penyampaian ajakan Husain disiarkan lewat program TikTok yang dibungkus dengan cara pendek, istimewa, nyata dan di informasikan dengan style modern khas milenial yang tidak kurang ingat senantiasa⁵

Dari pemaparan diatas dapat kita analisis rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, 1. Kenapa audience Husain Basyaiban di dominasi oleh kalangan remaja? 2. Bagaimana pesan dakwah Husain Basyaiban dalam video tiktoknya?

METODE PENELITIAN

Bagi Sugiyono, tata cara riset pada dasarnya ialah metode objektif/kualitatif buat memperoleh informasi dengan tujuan serta khasiat khusus. Bersumber pada perihal itu ada 4 tutur kunci yang butuh dicermati ialah metode objektif, informasi, tujuan serta khasiat. Metode objektif/kualitatif berarti aktivitas riset itu didasarkan pada identitas keilmuan yang logis, empiris, serta analitis. Bersumber pada pemaparan itu bisa disimpulkan kalau tata cara riset merupakan sesuatu metode ilmiah yang dipakai buat mendapatkan informasi cocok dengan analisis riset dengan tujuan serta khasiat khusus⁶

⁴ Sari, Anggita Falestyana.

⁵ Palupi and others.

⁶ Nia Munarika, 'Strategi Dalam Meningkatkan Kepuasan Anggota Penabung Dengan Akad Wadi'ah

Pendekatan yang dipakai pada riset ini merupakan pendekatan kualitatif. Tata cara kualitatif merupakan, aturan metode studi yang digunakan untuk menekuni pada suasana obyek yang natural dimana pengamat ialah berlaku seperti instrumen kunci (Sugiyono, 2013, Mengenai. 205). Pendekatan ini jadi opsi sebab jika kita menggunakan pendekatan kuantitatif akan memakan waktu banyak serta sedikit sulit untuk mewancarai langsung husain karena keterbatasan waktu yang ia miliki.

Riset kualitatif sanggup mengatakan dengan cara mendalam kejadian yang diawasi. Metode pengumpulan ilustrasi pada riset ini ialah dengan memakai sederhana random sampling. Dimana tiap orang yang berpendapat di akun Husein Basyaiban mempunyai kesempatan yang serupa, alhasil pengarang mengutip dengan cara random tanpa mencermati jenjang pada sebagian konten dai beliau itu.

Metode pengumpulan informasi yang dipakai periset.⁷ Pendekatan ini jadi opsi sebab penelitian kualitatif sanggup menyampaikan dengan cara mendalam kejadian yang diawasi. Metode pengumpulan informasi/ data yang dipakai periset merupakan analisa dokumen serta studi daftar pustaka. Riset ini menganalisa reaksi netizen Tiktok terkait konten ajakan

yang diunggah oleh akun@basyaman00. Periset jadi instrument kunci dalam riset kualitatif. Oleh sebab itu, periset selaku instrument juga wajib “divalidasi”. Seberapa jauh periset kualitatif sedia melaksanakan riset yang berikutnya turun kelapangan (Tiktok @Husain basyaiban).

PEMBAHASAN

Audience Husain di dominasi oleh kalangan remaja

Husain merupakan seseorang pria berumur 20 Tahun kelahiran Makkah. Beliau lahir pada bertepatan pada 12 Agustus 2002 serta bertempat bermukim di Bangkalan, Madura. Husain ialah putra dari seseorang Kiyai bernama Sufyan serta beliau ialah anak terakhir dari 5 berkeluarga. Ketika kecilnya Husain berpelajaran di Sekolah Bawah Negara (SDN) Jaddih 01 Bangkalan tahun 2008- 2014. Sesudah itu dia meneruskan pendidikannya ke MTsN Bangkalan tahun 2014- 2017 serta MAN Bangkalan tahun 2017- 2020. Setamat itu kemudian ia meneruskan pembelajaran ke UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur. Lebih dahulu Husain sendiri hanyalah warga lazim yang belum diketahui oleh banyak orang. Tetapi, semenjak dulu Husain telah banyak memberitahukan konten terpaut ajakan Islam. Semakin kesini, pengikut Husain paling utama lewat

Di Kantor Pusat Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung', *Skripsi*, 2018, 57–80.

⁷ Clara Sinta Pratiwi, 'Platform TikTok Sebagai Representasi Media Dakwah Di Era Digital Oleh',

JISAB The Journal of Islamic Communication and Broadcasting, 2.1 (2022), 50–65.

aplikasi Tik- tok mulai meningkat cepat. Dari pola penyampaiannya yang pendek serta nyata, konten yang di informasikan pula dilengkapi dengan ajaran yang jadi penguat modul yang disampaikan. Alhasil modul yang di informasikan membagikan energi tarik tertentu untuk para konsumen Tik-tok. Bukan hanya mengantarkan, namun pula beliau praktikan. Husain pula mempunyai energi raih dari bidang penyampaiannya, mulai dari bahasa yang gampang untuk dimengerti sampai artikulasi bagian Al-Quran ataupun hadits yang beliau sampaikan mempunyai artikulasi yang dapat dibilang hampir sempurna. Inilah salah satu wujud akibat anak belia(milenial) yang memiliki partisipasi jelas dalam membumikan dakwah islam. Oleh karena itu disambut hangat serta positif oleh khalayak umum terlebih kalangan remaja. Husain kerap kali mengulas mengenai permasalahan- permasalahan yang bertemaan dengan yang dirasakan oleh anak muda zaman sekarang. Jadi anak remaja bisa sekalian berselancar di dalam tiktok serta mengaji online dengan melibatkan dalil- dalil al-qur'an dan hadist serta opini para da'I selaku rujukan. sehingga apa yang di sampaikan oleh Husain dalam video dakwahnya bisa di percaya kebenarannya. Kemudian dari cara penyampaiannya

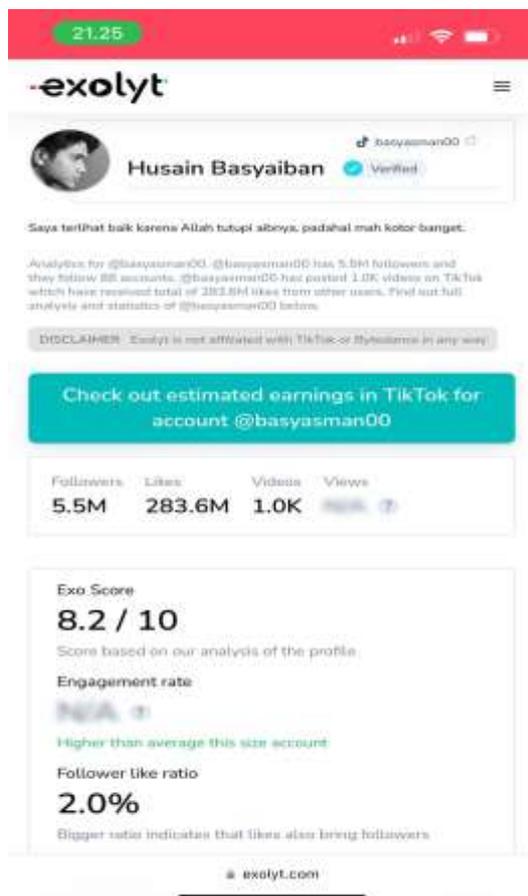
layaknya seorang remaja yang ber-cerita kembali pada kawannya. Sehingga kontennya Husain ini cocok untuk anak muda dan objek (remaja) selaku yang menjadi Mad'u mudah menerima apa yang Husain sampaikan dalam kontek dakwahnya.

Husain menerangkan kalau konten video ajakan yang beliau unggah di tik- tok tidak bisa di peruntukan selaku rujukan seluruhnya, husain pula menerangkan perlunya berlatih agama langsung dari sumbernya, ialah guru- guru atau ustad atau alim ulama yang mempunyai ilmu pengetahuan yang lebih besar mengenai agama serta hukum- hukum islam yang lain.⁸

Penulis mengamati bahwa akun tiktok yang dimiliki husain selaku alat untuk berdakwahnya memperoleh banyak pendapat positif. Konten dakwah yang diposting Husain Basyaiban sesungguhnya ulasan yang simpel, tetapi dapat menarik atensi ribuan pengikut nya. Bisa diamati dalam jumlah *views* dari tiap unggahan videonya. Tidak hanya modal paras yang cukup tampan semacam generasi orang arab, sanggup menarik atensi kalangan para remaja hawa. Husain sering kali isi konten dengan membiasakan tren viral dengan style milenial dan bahasa yang santun beradab serta halus. Mengajak para

⁸ 'Muhammad Syamsudin Umar'.

audience untuk silih bertukar pikiran, dan dalam kontennya tidak berpihak pada siapapun cocok ilmu yang didupatkannya.



Gambar 1. Insight tiktok @Husain basyaiban.

Dalam melaksanakan ajakan wajib memiliki keinginan serta yang sangat berarti tidak berubah- ubah, sebab dengan sedemikian itu ajakan yang di informasikan

dapat lalu berguna untuk orang lain. Alibi Husain memilah mengedarkan ajakan supaya menanggapi bermacam tantangan kemajuan era, sebab sering kali mad'u (pengikutnya) merasa bosan dengan ajakan yang dicoba dengan cara langsung semacam lewat arena ataupun ajakan yang dicoba da"i dalam pengajian. Hingga dari itu beliau melaksanakan pendekatan ajakan lewat alat inetrnet supaya bisa diamati, didengar, diperoleh, dan diamalkan. Perihal ini jadi atensi banyak orang dan timbul konten arsitek alhasil dapat menaikkan wawasan sekeliling aqidah adab, syariah, atau muamalah⁹

Maka dari itu tidak heran apabila audience dari husein basyaiban lebih banyak dari kalangan remaja karena Kepopulerannya pada akun tiktok membuat beliau menemukan banyak atensi, teruji dengan mempunyai 5. 5 Juta followers. Tidak cuma raut paras yang tampan tetapi adab dan kepribadiannya bisa memotivasi para remaja untuk tetap istiqomah dalam melakukan kebaikan.

Pengertian Pesan Dakwah

Amanat/pesan merupakan inspirasi, buah pikiran, data, serta pandangan yang dilemparkan seseorang komunikator pada komunikan yang bermaksud buat pengaruhi komunikan kearah tindakan yang di idamkan komunikator. Sebaliknya ajakan

⁹ Bimrew Sendekie Belay, *No Title* הכי קשה לראות אתהארץ, 2022, מה שבאמת לנגד העינים, הארץ.

ditinjau dari etimologi ataupun bahasa, tutur ajakan berawal dari bahasa Arab, ialah “da’ a-yad’ u- dakwatan”, maksudnya mengajak, memanggil, memanggil. Warson Munawwir, mengatakan kalau khotbah maksudnya merupakan memanggil (to call), mengundang (to invite), mengajak (to summon), memanggil (to propose), mendesak (to urge) serta berharap (to pray). Dengan cara terminologi, arti hal khotbah sudah banyak terbuat para pakar, dimana tiap- tiap arti itu silih memenuhi. Meski berlainan lapisan redaksinya, tetapi arti serta arti hakikinya serupa. Sebagian arti khotbah yang dikemukakan para pakar hal ajakan, antara lain¹⁰:

M.Arifin khotbah/dakwah merupakan sesuatu aktivitas bujukan dalam wujud perkataan, tingkah laris, serta serupanya yang dicoba dengan cara siuman serta terencana dalam upaya mempengaruhi orang lain dengan cara orang ataupun golongan supaya mencuat dalam dirinya sesuatu penafsiran, pemahaman, tindakan, pendalaman, dan pengalam kepada anutan agama, message yang di informasikan kepadanya tanpa terdapatnya unsur- unsur desakan

Quraish Shihab mendeskripsikan khotbah selaku ajakan ataupun bujukan pada keinsafan, ataupun upaya mengganti

suasana yang tidak bagus kepada suasana yang tidak bagus pada suasana yang lebih bagus serta sempurna bagus kepada individu ataupun warga.

Jadi yang diartikan dengan nasihat khotbah merupakan sesuatu yang disampaikan oleh Da’ i pada Mad’ u dalam wujud perkataan, catatan, aksi laris serta sebagainya yang dicoba dengan cara ingat serta berencana tanpa terdapatnya sesuatu desakan yang bersumberkan pada Al- Qur’an serta Sunnah.

Ayat Al- Qur’an serta Hadits merupakan ajaran penyempurna. Semua ajaran yang di turunkan oleh Allah SWT. Pada nabi- nabi terdahulu termaktub serta teringkas dalam AlQur’an. Dengan menekuni Al- Qur’an, seseorang bisa mengenali kandungan buku taurat, zabur, injil, serta (sahifah) kepingan ajaran yang diturunkan kepada Nuh A. S, Ibrahim A. S, Musa A. S, serta sahihah yag lain. Dalam surah al- Fatihah, ada 3 pembahasan utama yang sesungguhnya jadi pesan esensial ajakan/akwah, ialah kepercayaan (ayat 1- 4), ibadah (bagian 5- 6), serta muamalah (bagian 7). Ketiga perihal seperti itu yang jadi fundamental anutan agama Islam.¹¹

pandangan para sahib Rasul SAW Orang yang hidup ketika dengan Rasul SAW, sempat berjumpa serta beriman

¹⁰ A Pesan Dakwah, ‘Susanto Astrid, Komunikasi Dalam Teroti Dan Praktek, (Bandung: Bina Cipta 1997). h. 7. Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah (Jakarta: Amzah, 2009). h.1 .’, 17–41.

¹¹ Suparyanto dan Rosad (2015, ‘濟無No Title No Title No Title’, *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5.3 (2020), 248–53.*

kepadanya merupakan sahib Rasul SAW, pandangan para sahib mempunyai nilai tinggi, sebab keakraban mereka dengan rasul, serta cara belajarnya yang langsung dari dia. Diantara para sahib rasul terdapat yang tercantum sahib senior (khibar as-sahabah) serta sahib anak bawang(shighar as- sahabat) sahib pendahulu disshampir seluruh ucapan sahib damai kitab- kitab sabda bersumber dari sahabat pendahulu. ukur dari durasi masuk Islam, peperangan serta kedekatannya dengan utusan Tuhan.¹²

pandangan para ulama Walaupun dengan cara biasa malim berarti seluruh orang yang mempunyai pengetahuan dengan cara mendalam, tetapi arti malim di mari di khususkan buat orang yang beragama, memahami ilmu kaIslaman dengan cara mendalam dekameter melakukannya. pandangan para malim bisa di bedakan jadi 2 ialah, opini yang sudah di sepakati (al- muttafaq'alaih) serta pandangan yang sedang di perselisihkan(almukhtalaf fih). Pasti saja pandangan yang awal lebih besar nilainya daripada yang kedua.¹³

Pesan dakwah Husain Basyaiban dalam tik tok nya

Dalam pesan dakwah yang disampaikan oleh Husain basyaiban kepada remaja pengguna tiktok adalah di dalam cuplikan/video itu memiliki sebagian arti

serta catatan ialah; sama- sama menghargai dampingi pemeluk berkeyakinan, tidak menghina agama orang lain, meluhurkan ritual agama orang lain, kala agama dihina harus dilawan, berjaga-jaga dalam melindungi kepercayaan, husain pula mempunyai style berceramah yang bebas dengan bahasa yang gampang dipahami oleh orang yang menonton videonya bukan cuma non mukmin apalagi anak muda pemakai tiktok pula menggemari cuplikan yang di unggahnya. Hal ini yang membuat cepat merasuk pesan pesan dakwah yang disampaikannya terutama kalangan remaja yang memang di dominasi.

SIMPULAN

1. Husain mempunyai energi raih dari bidang penyampaianya, mulai dari bahasa yang gampang buat dimengerti sampai artikulasi bagian Al-Quran ataupun hadits yang beliau sampaikan mempunyai artikulasi yang dapat dibilang hampir sempurna. audience dari husein basyaiban lebih banyak dari kalangan remaja karena Husain mengenali umur rata-rata yang menonton kontennya. sehingga dirinya membuat konten dakwah nya dengan bahasa yang sesuai

¹² Suparyanto dan Rosad (2015).

¹³ Suparyanto dan Rosad (2015).

dengan anak muda serta topik dakwah yang relate dengan para remaja sekarang, Tidak hanya memiliki paras muka yang rupawan, lebih dari itu ia memiliki adab dan kepribadiannya yang bisa memotivasi para remaja untuk tetap istiqomah dalam melakukan kebaikan.

2. Pesan dakwah yang disampaikan oleh husein terkait dengan ajakan/khitobah yang di buat dalam konten tiktok nya memiliki intisari yang bermacam-macam yakni, meliputi Syariah, akidah akhlak, sejarah, fiqih dan lain sebagainya husain pun mampu menyebarkan pesan kepada remaja dengan meniadakan jarak antara da'i dengan mad'u dan juga menekan biaya pengeluaran. Melihat dari jumlah penggunanya di Indonesia, Tiktok bisa menjadi media alternatif untuk menyampaikan pesan dakwah oleh para da'i.

DAFTAR PUSTAKA

Dakwah, APesan, 'Susanto Astrid, Komunikasi Dalam Terori Dan Praktek, (Bandung: Bina Cipta 1997). h. 7. Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah (Jakarta: Amzah, 2009). h.1 .', 17–41
repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/63748/1/DIAN%20NUR%20UTAMI-FDK.pdf

Palupi, Rismaka, Umi Istiqomah, Fella Vidia Fravisdha, Nur Lail Septiana, and Ailyn Maharung Sarapil, 'Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern', *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, 5.1 (2021), 89–104
<<http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica/article/view/4119>>

Pratiwi, Clara Sinta, 'Platform TikTok Sebagai Representasi Media Dakwah Di Era Digital Oleh', *JISAB The Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 2.1 (2022), 50–65

Sari, Anggita Falestyana, Lutfhia Ulfa Ni'amah, 'Tiktok Sebagai Media

Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Tiktok @ Baysasman00)', *E-Journal.Iai-Al-Azhaar.Ac.Id*, 02.1 (2022), 31–44 <<http://e-journal.iai-al-azhaar.ac.id/index.php/idaroh/article/view/504>>

Wibowo, Adi, 'Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital', *Jurnal Islam Nusantara*, 03.02 (2019), 339–56